

— COOPERATIVE SOCIETIES — ACCOUNTING
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
— FINANCIAL STATEMENTS

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERKOPERASIAN
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN** Kk
A 52 / 03
(STUDI KASUS DI KOPERASI KARYAWAN PT. TELKOM
"CITRA BEKISAR" KANTOR DIVISI REGIONAL V SURABAYA) Yur
e

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

DHIAN YURANOA

No. Pokok : 049711664 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERKOPERASIAN SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN**

KEUANGAN

**(STUDI KASUS DI KOPERASI KARYAWAN PT. TELKOM "CITRA
BEKISAR" KANTOR DIVISI REGIONAL V SURABAYA)**

DIAJUKAN OLEH

DHIAN YURANOA

No. Pokok: 049711664-E

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ISNALITA, Msi., Ak

TANGGAL ...3-2-03.....

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL ...7-2-03.....

Surabaya,30-12-2002.....

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji



ABSTRAKSI

Koperasi disebut sebagai sokoguru perekonomian nasional yang juga diharapkan sebagai bentuk pertahanan golongan ekonomi lemah. Namun koperasi mempunyai banyak kekurangan, sehingga peranannya menjadi kurang optimal. Salah satu kekurangan yang dimiliki koperasi adalah dalam bidang manajerial terutama untuk membentuk koperasi sebagai badan usaha yang efisien, efektif dan ekonomis atas sumber dayanya yang terbatas.

Ikatan Akuntan Indonesia sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia turut serta berperan dalam pengembangan koperasi. Langkah yang dilakukan adalah penetapan standar akuntansi untuk koperasi. Bentuk terbaru dari standar tersebut adalah PSAK No. 27 (edisi revisi 1998) tentang akuntansi perkoperasian yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999. PSAK No. 27 mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi sehingga terjadi pula peningkatan kualitas informasi laporan keuangan serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan berdasar laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan PSAK No. 27 serta pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan di Koperasi Karyawan "Citra Bekisar" Kantor Divisi Regional V Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang didukung oleh teknik analisis komparatif. Teknik analisis komparatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data akuntansi perusahaan dan membandingkan penerapan perlakuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dengan PSAK No. 27.

Hasil penelitian menunjukkan PSAK No. 27 belum diterapkan secara tepat. Ditandai dengan tidak adanya pemisahan antara transaksi anggota dan non-anggota dalam penyajian Perhitungan Hasil Usaha. Belum lengkap penyajian laporan keuangan dengan tidak menyajikan laporan promosi ekonomi anggota. Ketidaktepatan penerapan PSAK No. 27 akan mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Telkom "Citra Bekisar" Kantor Divisi Regional V Surabaya. Dengan demikian disajikan penyajian laporan keuangan setelah disesuaikan dengan PSAK No. 27 yang diharapkan dapat memperbaiki laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Telkom "Citra Bekisar" Kantor Divisi Regional V Surabaya.